



MTs. AHMAD YANI JABUNG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran 2025/2026

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VIII-D / Genap	Alokasi Waktu	2 JP (60 menit)
Tanggal PBM	Senin, 18 Mei 2026	Topik	Membandingkan Puisi Diafan dan Puisi Prismatis

Capaian Pembelajaran

- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi diafan dan puisi prismatis secara tepat.
- Siswa mampu membandingkan unsur makna, bahasa, dan gaya penyajian kedua jenis puisi.
- Siswa mampu menyampaikan hasil analisis puisi secara lisan maupun tertulis dengan santun dan kritis.

Dimensi Profil Lulusan

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
 Bernalar kritis
 Kreatif
 Bergotong royong
 Mandiri
 Berkebinekaan global

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran siswa. • Guru menampilkan kutipan puisi sederhana dan puisi bermakna simbolik melalui LCD. • Siswa diminta mengamati perbedaan makna kedua puisi sebagai stimulus. • Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa membaca puisi di media sosial. • Nilai Dimensi Cinta: cinta ilmu, cinta sesama melalui sikap saling menghargai pendapat teman.
Kegiatan Inti (40 menit)	<p>A. Memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian puisi diafan dan puisi prismatis. • Siswa membaca dua contoh puisi secara berkelompok. • Siswa menandai penggunaan diksi, simbol, dan makna tersirat. • Guru membimbing diskusi mengenai perbedaan karakteristik kedua puisi. • Dimensi cinta: cinta ilmu dan cinta budaya literasi. <p>B. Mengaplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi permasalahan: “Mengapa sebagian pembaca lebih mudah memahami puisi diafan dibanding puisi prismatis?” • Kelompok siswa menyusun tabel perbandingan isi, bahasa, dan pesan kedua puisi. • Siswa mempresentasikan hasil analisis di depan kelas. • Guru memberikan penguatan dan umpan balik.

	<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi cinta: cinta kerja sama, cinta tanggung jawab, dan cinta komunikasi santun. <p>C. Merefleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan reflektif: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Puisi mana yang lebih mudah dipahami? Mengapa? ◦ Bagaimana cara menghargai karya sastra yang berbeda gaya? • Siswa menuliskan kesimpulan singkat pada lembar refleksi. • Tindak lanjut: siswa diminta mencari satu contoh puisi prismatis dari internet atau buku. • Dimensi cinta: cinta refleksi diri dan cinta menghargai karya sastra.
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi siswa. • Guru menyampaikan tugas rumah membuat analisis sederhana terhadap satu puisi. • Doa dan salam penutup.

Asesmen

1. Asesmen Awal

- Pertanyaan lisan tentang pengalaman membaca puisi.

2. Asesmen Proses

- Keaktifan diskusi kelompok.
- Kemampuan mengidentifikasi ciri puisi.

3. Asesmen Akhir

- Produk tabel perbandingan puisi.
- Rubrik singkat:
 - Ketepatan analisis : 40%
 - Kelengkapan isi : 30%
 - Kerja sama kelompok : 20%
 - Sikap presentasi : 10%

Pemanfaatan Digital

Guru menggunakan video pembelajaran puisi dari YouTube, Google Form untuk refleksi, dan Canva untuk menampilkan contoh puisi visual.

Pengalaman Belajar & Lingkungan Pembelajaran

Pembelajaran berlangsung secara kolaboratif dan komunikatif. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membangun pemahaman bersama terhadap karya sastra secara kritis dan apresiatif.

Praktik Pedagogis & Kemitraan

Guru membangun kerja sama dengan perpustakaan madrasah dan komunitas literasi sekolah untuk menyediakan contoh puisi dan ruang apresiasi karya siswa.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung, 18 Mei 2026
Guru Mata Pelajaran

Muroihatul Jannah, M.Pd

Fauziah Zulva, S.Pd

Cara mengunduh sebagai Word:

Klik kanan halaman → Print/Cetak → Save as PDF, atau salin ke Microsoft Word lalu simpan sebagai .docx.